

## **BAB II**

### **PT VALE INDONESIA DAN KONDISI MASYARAKAT LUWU TIMUR**

PT Vale Indonesia adalah perseroan tambang nikel terbesar di Indonesia yang menjalankan kegiatan operasinya di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Karena telah menjalankan kegiatan perusahaan selama puluhan tahun, PT Vale memiliki peran signifikan dalam perekonomian daerah sekaligus membawa dampak sosial bagi masyarakat sekitarnya. Kehadiran perusahaan ini telah menciptakan berbagai peluang kerja dan mendorong pertumbuhan infrastruktur, tetapi di sisi lain juga menimbulkan tantangan bagi masyarakat lokal, seperti perubahan pola kehidupan, ketergantungan ekonomi, serta potensi dampak lingkungan yang berpengaruh pada mata pencaharian konvensional, seperti pertanian dan perikanan. Karenanya, memahami profil PT Vale serta kondisi sosial masyarakat Luwu Timur menjadi langkah awal yang penting dalam menilai sejauh mana keberadaan perusahaan ini berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **2.1 Profil PT. Vale Sebagai Perusahaan Multinasional**

##### **2.1.1 PT. Vale Indonesia**

PT. Vale Indonesia, Tbk. (PTVI) adalah perseroan dan beroperasi dibidang pertambangan nikel, merupakan yang terbesar di Indonesia. Pada awal

kemunculannya, perusahaan ini dikenal dengan nama PT International Nickel Indonesia, Tbk (INCO) dan berada dibawah kepemilikan perusahaan Inco Limited, Canada. Perusahaan ini mulai melakukan eksplorasi sejak tahun 1920-an.<sup>1</sup> Pada tanggal 27 Juli 1968, pihak PT Inco dan pihak Indonesia menyepakati Kontrak Karya (KK) yang mencakup lahan dengan luas 6,6 juta ha, tersebar di beberapa titik di wilayah Sulawesi. KK tersebut kemudian menjadi landasan hukum pengoperasian kegiatan perusahaan.<sup>2</sup> Melalui Kontrak Karya tersebut, PT Inco mendapatkan izin untuk melaksanakan eksplorasi tambang, penambangan hingga mengelola bijih nikel. Berangkat dari ini, perusahaan mulai melakukan pembangunan smelter dan berdiri di kawasan Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.<sup>3</sup> Di tahun 1971, perusahaan kemudian mulai aktif beroperasi dengan nikel sebagai produksi utama perusahaan.<sup>4</sup>

Pada tahun 2011, seiring dengan berubahnya tatanan pemegang saham perusahaan, dimana saham mayoritas dimiliki oleh Vale S. A., berakibat pada perubahan nama perusahaan menjadi PT. Vale Indonesia Tbk.<sup>5</sup> PTVI menjadi bagian dari perusahaan global dengan nama Vale dengan kantor pusat global yang berbasis di Rio de Janeiro, Brasil. Vale merupakan perusahaan multi tambang

---

<sup>1</sup> “Sejarah Vale di Indonesia,” Vale, accessed December 17, 2024, <https://vale.com/indonesia/sejarah-vale-di-indonesia>.

<sup>2</sup> Sawedi Muhammad, Mansyur Radjab, and Rahmat Muhammad, “Mitigasi Konflik Di Lingkar Tambang: Studi Tentang Kontribusi Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT. Vale Indonesia Di Sorowako,” *Jurnal Keamanan Nasional* 4 (November 30, 2018): 123–40, <https://doi.org/10.31599/jkn.v4i2.404>.

<sup>3</sup> Surya Nabila, “Analisis Peran Pt. Vale Dalam Pelestarian Lingkungan Di Desa Sorowako Melalui Program Pembangunan Berkelanjutan 2018-2019” (Thesis, Universitas Bosowa, 2022), <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/3084>.

<sup>4</sup> Lina Herlina, “Sejarah PT Vale Indonesia dan Nikel Berkelanjutan di Indonesia,” *Media Indonesia*, July 25, 2024, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/687756/sejarah-pt-vale-indonesia-dan-nikel-berkelanjutan-di-indonesia>.

<sup>5</sup> “Sejarah kami di Indonesia,” Vale, accessed December 11, 2024, <https://vale.com/in/sejarah-kami-di-indonesia>.

yang merupakan salah satu perusahaan penghasil produk nikel terbesar di dunia, bahkan menjadi produsen unggulan produksi bijih besi di dunia. Sebagai perusahaan multinasional, Vale memiliki beberapa anak perusahaan yang tersebar di dunia, yakni di Kanada, Cina, Jepang, Indonesia, Malaysia, Oman dan Inggris.<sup>6</sup> Kantor pusat perusahaan terletak di Jakarta sebagai pusat administrasi dan operasional perusahaan. Selain kantor pusat, PTVI juga memiliki kantor perwakilan yang terletak di Makassar, Sulawesi Selatan, dan pabrik pengolahan utama yang terletak di blok Sorowako, Luwu Timur.<sup>7</sup>

Kemudian pertahun 2024, PTVI memperpanjang izin operasi di Indonesia melalui Kontrak Karya yang telah direformasi dengan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sejak 13 Mei 2024 dan berlaku hingga 28 Desember 2035. Dalam IUPK ini membahas terkait divestasi saham. Per 2024, PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) yang merupakan holding BUMN yang terdiri atas beberapa perseroan terkemuka adalah pihak yang memegang saham terbesar milik PTVI dengan total saham yang dipegang sebanyak 34,00%. Kemudian, pemegang saham terbesar kedua adalah Vale Canada Limited (VCL) dengan kepemilikan saham kurang lebih sebesar 33,88%.<sup>8</sup> Kemudian sebanyak 11,48% saham PTVI dimiliki oleh Sumitomo Metal Mining Co., yang merupakan perusahaan milik Jepang dan sisa saham dengan total sebanyak 20,64% dimiliki oleh publik.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> "Home," Vale, accessed October 15, 2024, <https://vale.com/in/>.

<sup>7</sup> "Sekilas tentang PT Vale Indonesia," Vale, accessed October 20, 2024, <https://vale.com/indonesia/tentang-pt-vale-indonesia>.

<sup>8</sup> "Pemegang Saham Utama dan Pengendali," Vale, accessed December 11, 2024, <https://www.vale.com/indonesia/pemegang-saham-utama-dan-pengendali>.

<sup>9</sup> "Tentang PT Vale," Vale, accessed October 15, 2024, <https://www.vale.com/indonesia/tentang-pt-vale>.

Di Indonesia sendiri, kegiatan PTVI merupakan kegiatan pertambangan yang terintegrasi, yakni, perseroan tidak hanya memiliki kuasa untuk melakukan penambangan, tetapi juga memiliki hak untuk melakukan pengolahan.<sup>10</sup> PTVI memiliki total wilayah konsesi sebesar 118.017 ha yang tersebar ke tiga wilayah, di Sulawesi Selatan seluas 70.566 ha, Sulawesi Tenggara 24.752 ha dan di Sulawesi Tengah seluas 22.699 ha.<sup>11</sup> Proyek pertambangan PT Vale Indonesia kemudian tersebar ke wilayah-wilayah tersebut. Blok Sorowako, Luwu Timur, Sulawesi Selatan yang merupakan pabrik pengolahan utama, blok Pomala, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, yang secara resmi memulai proyeknya pada 27 November 2022 dan blok Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah yang secara resmi dimulai pada 10 Februari 2023. Proyek-proyek pertambangan tersebut dikembangkan sebagai pertambangan terintegrasi melalui program yang disebut dengan Indonesia Growth Project (IGP).<sup>12</sup>

Pabrik pengolahan smelter yang dibangun di proyek Morowali didukung oleh teknologi *Rotary Klin Electric Furnance* (RKEF), yang digadang-gadang akan menjadi pabrik yang ramah lingkungan dan hemat energi.<sup>13</sup> Pembangunan pabrik di blok ini dimaksudkan untuk mengelola bijih saprolit yang kemudian akan menghasilkan feronikel yang menjadi bahan pokok untuk menghasilkan baja

---

<sup>10</sup> "Laporan Keberlanjutan 2023 Pt Vale Indonesia Tbk." (PT. Vale Indonesia Tbk., n.d.), <https://vale.com/in/indonesia/laporan-keberlanjutan>.

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> "Indonesia Growth Projects," Vale, accessed October 20, 2024, <https://vale.com/indonesia-growth-projects>.

<sup>13</sup> "Indonesia Growth Project Morowali," Vale, accessed December 11, 2024, <https://vale.com/indonesia-growth-project-morowali>.

nirkarat.<sup>14</sup> Pertahun, kapasitas produksi nikel di smelter ini akan mencapai setidaknya 73.000 nikel pertahun. Pabrik blok ini juga merupakan pabrik RKEF pertama yang diperkuat dengan pembangkit listrik tenaga gas yang berkekuatan mencapai 500 MW. Untuk mencapai tujuan berkelanjutan, perusahaan menyediakan akomodasi pascatambang termasuk kedalamnya nursery dan revegetasi lahan.<sup>15</sup>

Pada blok Pomala, proyek yang tengah berlangsung adalah pengelolaan bijih nikel melalui teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) yang diharapkan dapat menghasilkan produk yang digunakan sebagai bahan utama dari baterai mobil listrik.<sup>16</sup> Pertahun, proyek blok Pomala diperkirakan akan menghasilkan nikel sebanyak 120.000 ton dan kobalt sebanyak 15.000 ton yang terkandung dalam produk mixed hydroxide precipitate (MHP). Proyek ini telah difasilitasi dengan akomodasi pengelolaan limbah, baik limbah padat, limbah cair hingga limbah B3.<sup>17</sup>

Per tahun 2024, total 56 tahun sudah PTVI melakukan kegiatan operasinya di Indonesia selama 56 tahun dan berhasil berkembang menjadi perseroan tambang unggulan. Setidaknya, PT Vale Indonesia memproduksi 75.000 ton nikel

---

<sup>14</sup> I. D. N. Times and Trio Hamdani, "Profil Vale Indonesia, Perusahaan Raksasa Pengolahan Nikel," IDN Times, accessed December 11, 2024, <https://www.idntimes.com/business/economy/trio-hamdani/profil-vale-indonesia-perusahaan-raksasa-pengolahan-nikel>.

<sup>15</sup> "Indonesia Growth Project Morowali."

<sup>16</sup> Times and Hamdani, "Profil Vale Indonesia, Perusahaan Raksasa Pengolahan Nikel."

<sup>17</sup> "Indonesia Growth Project Pomalaa," Vale, accessed December 11, 2024, <https://vale.com/indonesia-growth-projects-pomalaa>.

matte pertahun, yang setara dengan total 5% dari permintaan nikel dunia.<sup>18</sup> Produksi nikel yang dihasilkan di blok Sorowako merupakan nikel laterit yang kemudian akan diproses melalui teknologi *pyrometalurgi* atau peleburan bijih nikel laterit sehingga menciptakan hasil akhir nikel dalam matte.<sup>19</sup> Hasil produksi perusahaan kemudian terikat penjualan kepada Vale Canada Limited (VCL) serta Sumitomo Metal Mining Co, Ltd (SMM), dari total produksi tahunan, 80% dari hasil produksi akan dijual kepada VCL dan 20% sisanya akan dijual kepada SMM berdasarkan standar harga yang ditetapkan LME.<sup>20</sup>

PT. Vale Indonesia Tbk merupakan sebuah perseroan yang sangat mengedepankan serta aktif berkontribusi dalam kemajuan dibidang lingkungan, kekayaan flora dan fauna, serta pembangunan berkelanjutan. Isu keberlanjutan bahkan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis yang ditunjukkan dengan pembangunan aspek-aspek ekonomi, sosial, lingkungan hingga usaha dalam meminimalisir dampak dari kegiatan perusahaan.<sup>21</sup> Perusahaan menggunakan strategi keberlanjutan dalam 4 poin Pilar Tujuan dengan 5 fokus masa depan. Pilar Tujuan tersebut terdiri atas; (a) Berkontribusi untuk melayani semua orang; (b) Berjalan Bersama; (c) Memanfaatkan kemampuan mobilisasi perseroan untuk melaksanakan hal yang laur biasa, dan; (d) Menjaga kehidupan sekarang untuk mengubah masa yang akan datang.

---

<sup>18</sup> Resty Amanda Erbhasan and Lucy Pujasari Supratman, "Tantangan Implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2022," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 22, no. 1 (June 30, 2023): 166–77, <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i1.3014>.

<sup>19</sup> "Sekilas tentang PT Vale Indonesia."

<sup>20</sup> Surya Nabila, "Analisis Peran Pt. Vale Dalam Pelestarian Lingkungan Di Desa Sorowako Melalui Program Pembangunan Berkelanjutan 2018-2019" (Thesis, UNIVERSITAS BOSOWA, 2022), <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/3084>.

<sup>21</sup> "Keberlanjutan," Vale, accessed December 17, 2024, <https://vale.com/indonesia/keberlanjutan>.

Adapun fokus masa depan perseroan meliputi keselamatan, manusia, Vale Production System (VPS), inovasi dan keberlanjutan.<sup>22</sup>

PTVI menjalankan kegiatan operasi jangka panjang melalui praktik berkelanjutan. Salah satu fokus utama perseroan dalam mencapai keberlanjutan adalah dengan menciptakan inovasi serta investasi terhadap teknologi ramah lingkungan, sehingga dampak negatif dari kegiatan pertambangan dapat diminimalisir. Kemudian, PTVI juga menjunjung tinggi kerjasama yang harmonis dengan stakeholder dan masyarakat lokal, hal ini disebabkan bahwa PTVI percaya bahwa tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat merupakan bagian dari keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan perseroan yang hadir untuk meningkatkan taraf kehidupan dan serentak mewujudkan masa depan yang lebih baik. Perseroan bahkan telah menentukan aspek yang menjadi prioritas keberlanjutan yang sesuai dengan Strategi Keberlanjutan. Adapun aspek-aspek tersebut adalah meminimalisir perubahan iklim, efektivitas penggunaan energi dan air, pelestarian ekosistem, memaksimalkan partisipasi sosial, serta perubahan menuju pertambangan karbon netral. PTVI membentuk serta mengaplikasikan sebuah budaya keberlanjutan yang kemudian tergambar dalam kalimat “*Belajar Bersama*”, yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bersama dalam mencapai keberlanjutan.<sup>23</sup>

Sebagai komitmen untuk memberdayakan masyarakat terdampak kegiatan perseroan, pertahun 2023, PTVI setidaknya telah mempekerjakan 3023 karyawan,

---

<sup>22</sup> “Laporan Keberlanjutan PT Vale Tahun 2022” (PT. Vale Indonesia Tbk., n.d.), [https://vale.com/documents/d/guest/vale\\_e-sr-2022-layout-design-ind-fulldraft2607](https://vale.com/documents/d/guest/vale_e-sr-2022-layout-design-ind-fulldraft2607).

<sup>23</sup> “Laporan Keberlanjutan 2023 Pt Vale Indonesia Tbk.”

dengan total 2.714 pekerja laki-laki dan 309 pekerja perempuan. Dari total jumlah karyawan tersebut, sebanyak 99,9% adalah warga negara Indonesia, dan sisanya sebanyak 0,1% merupakan ekspatriat. Sejalan dengan tujuan perseroan untuk memaksimalkan penyerapan tenaga kerja lokal, lebih dari sebagian total karyawan perseroan diserap dari masyarakat lokal di kabupaten Luwu Timur.<sup>24</sup>

### 2.1.2 Kondisi Sosial Masyarakat Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur adalah sebuah wilayah bagian dari provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini resmi berdiri pada 3 Mei 2003 sejalan dengan hasil Undang-Undang Republik Indonesia No. 07 tahun 2003 yang disahkan langsung oleh Mendagri. Kabupaten yang terletak di wilayah paling timur Sulawesi Selatan ini merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Luwu Utara<sup>25</sup> dengan letak geografis di sisi selatan katulistiwa, yakni 2°03'00'' - 3°03'25'' LS dan 119°28'56'' - 121°47'27'' BT.<sup>26</sup> Kawasan ini memiliki perbatasan langsung dengan sejumlah wilayah, wilayah perbatasan utara dengan Sulawesi Tengah dan perbatasan selatan wilayah Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Kabupaten yang memiliki luas wilayah sebesar 6.944,88 km<sup>2</sup>, menyumbang setidaknya 11,14% kawasan bagi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini terpecah dalam 11 kecamatan dengan kecamatan Towuti menjadi kecamatan dengan kawasan terbesar yakni seluas 1.926,13 km<sup>2</sup> dan Kalaena dengan luas wilayah terkecil yakni 59,08 km<sup>2</sup>.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> "Selayang Pandang," portal.luwutimurkab, March 26, 2016, [http://portal.luwutimurkab.go.id/index.php/en/selayang-pandang\\_\\_\\_/selayang-pandang\\_\\_\\_](http://portal.luwutimurkab.go.id/index.php/en/selayang-pandang___/selayang-pandang___).

<sup>26</sup> "Kabupaten Kota," sulselprov, October 16, 2019, [https://sulselprov.go.id/kota/des\\_kab/9](https://sulselprov.go.id/kota/des_kab/9).

<sup>27</sup> "Geografis," portal.luwutimurkab, July 1, 2019, [http://portal.luwutimurkab.go.id/index.php/en/selayang-pandang\\_\\_\\_/geografis](http://portal.luwutimurkab.go.id/index.php/en/selayang-pandang___/geografis).

Pertahun 2022, sesuai dengan hasil Proyeksi Penduduk Interim 2022-2023, total jumlah penduduk kabupaten Luwu Timur adalah 305.521 jiwa, dimana, jumlah perbandingan penduduk laki-laki kepada perempuan sebesar 106,02, data ini menunjukkan jumlah penduduk perempuan berada dibawah jumlah penduduk laki-laki. Jumlah ini sejalan dengan total kepadatan penduduk yang mencapai 43,99 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun yang sama. Agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Luwu Timur adalah agama Islam, per tahun 2023, sebanyak 242.319 masyarakat menganut agama Islam, 46.889 lainnya menganut agama Protestan, 7.090 menganut agama Katolik, 17.097 menganut agama Hindu, 5 menganut agama Budha dan 4 masyarakat menganut kepercayaan lainnya.<sup>28</sup> Suku asli dari wilayah ini adalah suku Padoe yang kemudian menyebar ke wilayah-wilayah lain seperti Malili, Wasuponda, Sorowako, Wasuponda dan wilayah-wilayah lain.<sup>29</sup>

Berdasarkan materi yang disampaikan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan tingkat kabupaten oleh Herbudiman Suandy, per Agustus 2022, terdapat 3 mata pencaharian utama dari masyarakat kabupaten Luwu Timur. Sebesar 43,6% masyarakat menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan hingga perikanan. 37,37% berkulat pada bidang penjualan skala besar hingga eceran, dan bidang-bidang jasa lainnya seperti servis

---

<sup>28</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, “Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2024,” 73250.24002, February 28, 2024, <https://luwutimurkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/789405eef2f71466554b25f8/kabupaten-luwu-timur-dalam-angka-2024.html>.

<sup>29</sup> Ikhsan Rizani, “Selamat Hari Jadi Kabupaten Luwu Timur Ke – 20 | BPK RI Perwakilan Provinsi SULAWESI SELATAN,” May 3, 2023, <https://sulsel.bpk.go.id/selamat-hari-jadi-kabupaten-luwu-timur-ke-20/>.

kendaraan, penyedia transportasi dan penyimpanan barang, akomodasi, informasi dan komunikasi, asuransi dan keuangan, pendidikan, kegiatan sosial, kesehatan dan perusahaan-perusahaan jasa lainnya. Lalu sisanya, sekitar 19,03% bekerja pada sektor pertambangan serta penggalian, konstruksi, industri pengolahan dan lain-lain.<sup>30</sup>

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha, industri pertambangan, pertanian dan konstruksi menyumbang sebanyak 81,61% PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada tahun 2022 dengan persenan PDRB terbesar berasal dari industri pertambangan dan penggalian yakni sebesar 50,04%. Ditahun yang sama, Kabupaten Luwu Timur menempati posisi ketiga di Sulawesi Selatan sebagai wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi, yakni sebesar 3,38%.<sup>31</sup> Juga ditahun 2022, garis kemiskinan masyarakat mencapai 394.158 rupiah per kapita/bulan. Sebanyak 20,89 ribu atau setara dengan 6,81% masyarakat Luwu Timur berada digaris kemiskinan. Angka ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, yakni 20,99 ribu penduduk miskin pada tahun 2021. Namun, justru pada Maret 2023, jumlah penduduk miskin justru bertambah sebanyak 0,12%, yakni sebesar 6,93% atau setara dengan 21,57 ribu masyarakat berada dibawah garis kemiskinan.

Kecamatan Malili, Nuha, Towuti dan Wasuponda merupakan area pemberdayaan dari PTVI karena merupakan daerah yang secara langsung terkena

---

<sup>30</sup> Herbudiman Suandi, "Indikator Makro Sosial Ekonomi Luwu Timur" (Musrenbang Tingkat Kabupaten Dalam Rangka Penyusunan RKPD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024, Malili, March 21, 2023).

<sup>31</sup> *Ibid.*

dampak kegiatan operasi perseroan yang terdiri atas 38 desa/kelurahan. Dari awal beroperasi, perseroan berkomitmen untuk berkontribusi meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat terdampak. Komitmen tersebut kemudian terbentuk dalam sebuah program sosial yang disebut dengan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), program ini dijalankan dalam skala yang disebut dengan Program Pengembangan Kawasan Pedesaan Mandiri (PKPM).<sup>32</sup> Pendekatan melalui skala desa dilakukan karena setidaknya 60,76% total lahan Kabupaten Luwu Timur adalah kawasan pedesaan, dan merupakan presentase terbesar di Indonesia. Pelaksanaan PKPM menjadi salah satu bukti nyata dari kontribusi perseroan dalam upaya tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs.<sup>3</sup> Program ini terlaksana dengan menggabungkan beberapa wilayah yang memiliki potensi yang sama, sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah kawasan.<sup>33</sup>

Sebagai persiapan menuju masyarakat mandiri pasca tambang, perseroan meluncurkan sebuah program yang disebut dengan program P3SRLB (Pertanian, Perkebunan, Peternakan Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan), dimana, pertanian organik menjadi salah satu kegiatan program. Selain alasan keberlanjutan lingkungan, program pertanian organik dipilih karena mayoritas penduduk wilayah pemberdayaan bekerja pada sektor terkait.<sup>34</sup> Pihak perseroan melakukan pendampingan terhadap teknik pertanian SRI (*System of Rice*

---

<sup>32</sup> “Program Pengembangan Masyarakat,” Vale, accessed December 19, 2024, <https://www.vale.com/indonesia/ppmsdp>.

<sup>33</sup> “PKPM,” Vale, accessed December 26, 2024, <https://www.vale.com/indonesia/clkpmsdp>.

<sup>34</sup> “PT Vale Wujudkan Kemandirian Masyarakat di Area Pemberdayaan -,” *Triaspolitika.id* (blog), July 13, 2023, <https://triaspolitika.id/pt-vale-wujudkan-kemandirian-masyarakat-di-area-pemberdayaan/>.

*Intensification*) organik. Setidaknya sudah 100 lebih petani berhasil dibina dengan luas sawah seluas 53 ha. Bahkan, tanah dan hasil produk dari SRI organic masyarakat berhasil memperoleh sertifikasi Inofice dan memiliki merek dagang Beras Matano. Hingga kini, masyarakat mulai memasarkan produknya melalui distributor, toko ritel, koperasi hingga penggiat usaha kecil dan menengah (UMKM). Masyarakat juga mulai melakukan penanaman sayur organik serta memanfaatkan tanaman herbal organik untuk peternakan organik.<sup>35</sup>

Untuk mendukung perekonomian masyarakat, perseroan aktif melakukan pembinaan terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui pelatihan-pelatihan seminar, hingga kelas khusus bagi karyawan yang rutin dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan dampak terhadap perekonomian, di blok Sorowako, perseroan melibatkan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Anatowa Otolu guna meningkatkan efektifitas dari Galeri Kareso Anatowa, merupakan pusat hasil dari produksi UMKM kawasan Luwu Timur. Perseroan juga memberikan bantuan terhadap BUMDesma Karya Sipatuo, desa Balantang berupa rumah produksi pakan ikan bermerek “Gambae”. Produknya berupa pakan ikan dengan menggunakan ikan-ikan pengganggu yang berdampak buruk terhadap tambak udang dan bandeng yang dibudidaya oleh masyarakat.<sup>36</sup> Masyarakat dapat menghasilkan pakan ikan sebanyak 600 kg/hari atau setara dengan 14.400 kg/bulan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> “Program Pengembangan Masyarakat.”

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> “PT Vale dan Pemerintah Luwu Timur Dukung Hadirnya Rumah Produksi Pakan Ikan Ramah Lingkungan,” [Tribun-timur.com](http://Tribun-timur.com), accessed December 26, 2024,

Dalam aspek kesehatan, perseroan juga melakukan pembinaan serta pendampingan kesehatan melalui pendekatan herbal. Berkat kerjasama dengan komunitas dan pemerintah daerah, perseroan berhasil membangun Rumah Sehat HIPHO dan rutin melakukan pelatihan-pelatihan herbal. Pelatihan yang dilakukan seperti Pelatihan dasar tanaman herbal, terkait dengan pengolahan, pengemasan hingga produksi, hingga pelatihan untuk pengusaha jamu. Setidaknya, sudah ada 379 orang yang terlibat dalam pelatihan tersebut, dan sebagian peserta merupakan ibu rumah tangga, bahkan, sebanyak 38 orang dari peserta berhasil mendapatkan sertifikat sebagai penyehat tradisional.<sup>38</sup> Perseroan juga secara langsung berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat dengan memberikan layanan dan jaminan kesehatan bagi wilayah sekitar tambang. Perseroan memberikan layanan berupa rumah sakit Primaya INCO yang menyediakan 2000 layanan kesehatan pertahun bagi masyarakat lokal. Selain itu, terdapat Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang menargetkan ibu hamil dan anak bayi untuk pencegahan stunting. Kemudian, dengan kerjasama dengan puskesmas setempat melakukan Program Pengendalian DBD yang dilakukan dengan sosialisasi dan pembasmian sarang nyamuk.<sup>39</sup>

Untuk akses pendidikan yang mudah dan lebih baik, perseroan memberikan fasilitas transportasi bus terhadap beberapa wilayah yang berjarak cukup jauh ke sekolah, yakni Balambano, Pasi-Pasi, Harapan, Pongkeru dan

---

<https://makassar.tribunnews.com/2023/06/25/pt-vale-dan-pemerintah-luwu-timur-dukung-hadirnya-rumah-produksi-pakan-ikan-ramah-lingkungan>.

<sup>38</sup> “Program Pengembangan Masyarakat.”

<sup>39</sup> “Dorong Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial, PT Vale Raih Tamasya Award di Minerba Expo 2024,” Vale, accessed December 26, 2024, <https://www.vale.com/in/w/dorong-pemberdayaan-ekonomi-dan-sosial-pt-vale-raih-tamasya-award-di-minerba-expo-2024>.

Laskap. Terdapat pula Program Beasiswa bagi masyarakat lokal yang berprestasi maupun berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan mampu bersaing di masa depan. Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, perusahaan memberikan kesempatan bagi beberapa staf perusahaan untuk melanjutkan studinya ke Program Studi Pendidikan Insinyur (PPI) di sejumlah universitas yang telah terakreditasi. Bukan hanya fasilitas pendidikan, perusahaan juga memberikan peluang bagi para karyawan untuk mendapatkan sertifikat insinyur melalui Sertifikasi Insinyur Profesional (SIP) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur dan diselenggarakan Persatuan Insinyur Indonesia (PII).

Sebagai bentuk dedikasi terhadap peningkatan pendidikan hingga sumber daya manusia, PT Vale menaungi sebuah yayasan pendidikan yang disebut dengan Yayasan Pendidik Sorowako (YPS). YPS merupakan sebuah yayasan yang terdiri dari tingkatan TK hingga SMA. Untuk membangun kondisi sosial dan lingkungan belajar yang terus mengikuti perkembangan zaman, YPS menghadirkan Program Sekolah Unggulan Bertaraf Internasional.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> “YPS Naungan PT Vale Luncurkan Program Sekolah Unggulan Bertaraf Internasional,” *bulletin* (blog), September 13, 2024, <https://bulletin.id/baca/10711/yps-naungan-pt-vale-luncurkan-program-sekolah-unggulan-bertaraf-internasional/>.